

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi dalam ruang lingkup konsep pada implementasi jual beli item *game online Dota* yang dilakukan oleh para pemain di *Magnum Game Center* Desa Sukorame Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Selain penelitian lapangan (*Field Research*), dalam penelitian pengumpulan data juga dibantu dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan pustaka lainnya yang relevan dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.¹ Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kejadian, fakta atau fenomena dan menguraikan masalah yang terjadi didalam masyarakat kemudian menganalisis dari informasi yang didapat dimana dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*.²

B. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data

¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 2014), 4.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 2.

tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh.³ Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka peneliti melakukan wawancara kepada pemain *game online Dota 2* di *magnum game center* yang pernah melakukan transaksi baik sebagai penjual maupun pembeli.
2. Sumber data sekunder yaitu data keputusan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis berkaitan dengan judul. Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder terdapat pada al-Qur'an, Sunnah mengacu kepada prespektif etika bisnis Islam terhadap jual beli, buku-buku, serta data pendukung lain dari berbagai sumber dan media.
3. Sumber data tersier, yaitu suatu sumber yang membahas permasalahan dalam penelitian tersebut tetapi tidak ditemukan di sumber data primer dan sekunder melainkan di *website*, artikel yang ada di *internet* dan lain

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

sebagainya. Dalam penelitian ini, data tersier yang diperoleh penulis yaitu dari jurnal, website dan penelitian terdahulu.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴ Hubungan kerja antara peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan tau subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*) yaitu wawancara secara tatap muka dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana implementasi transaksi dalam jual beli item yang dilakukan oleh pemain *game online* DotA di *magnum game center*.

2. Teknik Dokumentasi

⁴ Ibid ,...107.

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:2012), 163.

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mengarsipkan data-data penunjang yang dibutuhkan oleh peneliti seperti catatan lapangan, buku-buku, rekaman, foto atau gambar dan media tertulis lainnya. Dalam hal ini metode tersebut digunakan dengan mencatat, merekam, atau bahkan memotret seperti apa mekanisme transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli item *game online* DotA.

D. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata hasil observasi, wawancara, serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dari hasil temuan-temuan data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses memperoleh kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis. Dengan demikian, sebuah analisis penjelasan tidak hanya menjelaskan tentang aspek sejarah yang melatarbelakangi suatu peristiwa sosial namun juga dapat memberikan tentang gambaran konteks sosial yang melatarbelakangi adanya kejadian sosial yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan gambaran yang sistematis dan aktual. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data

yang kasar dari catatan lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuiskan memo.

2. Paparan Data atau Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data, atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya, kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengatur pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁶

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data

⁶ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, UIN SUKA, 2008),115-116.

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, dapat menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan tersebut peneliti tersebut sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Kekuatan Pengamatan

Dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara langsung. Dalam penelitian ini memilih dan mengelompokkan hasil penelitian kedalam sub bab yang sesuai dengan fokus penelitian dengan mempertimbangkan landasan teori secara acuan dalam meneliti.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

4. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensi dibutuhkan agar semua yang tercatat dan terekam pada saat melakukan penelitian dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis dan penafsiran data.

5. Pengecekan Anggota

Pengecekan data melibatkan anggota yang terlibat menjadi data, teori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.⁷

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, serta mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan uji munaqosah.

⁷ Lexi J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... 175-184.

